

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan informasi baik secara primer maupun sekunder yang kemudian dianalisis berdasarkan faktor-faktor yang berhubungan untuk tujuan tertentu. Cara ilmiah memiliki ciri-ciri keilmuan rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2014:2).

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dipilih untuk mengetahui nilai variabel antara satu dan lainnya tanpa membuat perbandingan atau dihubungkan dengan variabel lain. Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2014: 21-29).

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan sebuah metode untuk menghasilkan temuan-temuan baru menggunakan prosedur-prosedur secara statistik. Proses penelitian dari pendekatan kuantitatif dimulai dengan mengumpulkan teori, mengembangkan hipotesis, kerangka penelitian, memilih subjek, mengumpulkan, memproses, dan menganalisa data yang kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan (Bryman, 2012:36). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis bagaimana pengaruh umur perusahaan, profitabilitas (ROA), dan *leverage* (DER) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian deskriptif verifikatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan fakta dan hubungan

antar variabel yang diteliti secara sistematis dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam pengujian teori yang sudah ada dengan tidak menciptakan teori baru.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka yang mengindikasikan nilai terhadap variabel yang direpresentasikan. Data kuantitatif yang diolah dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek asal penelitian diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber tersebut disebut sebagai responden (Sujarweni, 2014). Berdasarkan sumbernya, data terbagi menjadi dua, yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data. Untuk memperoleh data primer, peneliti perlu mengumpulkannya secara langsung dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh diantaranya melalui buku, laporan, jurnal, dan semua informasi yang berhubungan dengan variabel atau masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat ditentukan sumber data penelitian yang digunakan penulis adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh

dari Indonesia Index Exchange (IDX) yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur periode 2020-2022 yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek dengan kuantitas dan fitur tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) dari tahun 2019-2022 secara berturut-turut sebanyak 16 perusahaan.

2. Sampel

Sampel terdiri dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada di dalamnya (misalnya, karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu), peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu untuk mempelajari semua yang ada di dalamnya. Metode *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun pertimbangan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 secara berturut-turut tahun 2020-2022.
2. Perusahaan yang memiliki umur lebih dari 5 tahun

3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2020-2022.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut tahun 2020-2022	16
2.	Perusahaan yang memiliki umur kurang dari 5 tahun	0
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2020-2022	0
4.	Perusahaan yang menggunakan mata uang dollar Amerika Serikat	3
Total sampel (n) = 13 x 3 tahun = 39		13

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, menghasilkan total sampel sebanyak 13 perusahaan, yang didapat dari jumlah yang memenuhi kriteria sebanyak 16 perusahaan. Terdapat 3 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria, yaitu perusahaan yang menggunakan mata uang dollar dalam kegiatan perusahaannya.

Kriteria perlu dibuat agar memudahkan dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam berdasarkan kriteria yang telah dibuat oleh peneliti, maka perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
2.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
7.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
8.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
10.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
11.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
12.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
13.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

D. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Variabel data merupakan ciri individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat dianalisis secara kuantitatif berpengaruh atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi variabel independen (tidak mengikat).

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, diantaranya:

1. Variabel Independen

Variabel X_1 = Umur Perusahaan

Variabel X_2 = Profitabilitas (*Return on Assets*)

Variabel X_3 = *Leverage (Debt to Equity Ratio)*

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan variabel independen dan dependen yang telah ditentukan, selanjutnya perlu dibuat operasionalisasi variabel, yang akan membantu jalannya penelitian karena memberikan batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Operasionalisasi variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel (DO), alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Tahapan ini dilakukan untuk memudahkan dan menjaga konsistensi dalam pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi, serta membatasi ruang lingkup variabel.

Operasionalisasi variabel dapat ditemukan dalam penelitian variabel terkait sebelumnya. Jika belum ada dalam berbagai literatur, maka harus dibuat operasionalisasi sendiri dengan cara mendiskusikan bersama peneliti sebelumnya. Jika operasionalisasi yang sudah didapatkan belum operasional, maka perlu dicari lagi operasionalisasi yang lebih memenuhi kriteria agar memudahkan dilakukannya penelitian. Maka dari itu, peneliti membuat operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
X ₁ Umur Perusahaan	Pengalaman dari perusahaan yang bersangkutan	Umur = <i>tahun awal listing – tahun awal berdiri</i>	Rasio

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.3

X ₂ Profitabilitas (Return on Assets)	Rasio yang menunjukkan hasil dari aset yang ada dalam perusahaan	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
X ₃ Leverage (Debt to Equity Ratio)	Perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
Y Ketepatan waktu laporan keuangan	Tersedianya informasi keuangan perusahaan sesuai waktu yang ditentukan	Selambat-lambatnya adalah 90 hari terhitung sejak berakhirnya tahun buku	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu proses penting dalam penelitian, karena data yang diperoleh akan dianalisis untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang ada pada penelitian. Data yang diperlukan dan memenuhi standar tidak akan didapatkan tanpa mengetahui teknik dari pengumpulan data itu sendiri (Sugiyono, 2013).

Untuk mendapatkan data-data otentik dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data melalui benda-benda tertulis seperti buku, peraturan-peraturan, dokumen, catatan harian, dan lain sebagainya (Ajat Rukajat, 2018:38). Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang ada di *Jakarta Islamic Index 70* yang kemudian dikaji untuk menjawab rumusan-rumusan masalah penelitian.

2. Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai informasi dari sejumlah literatur yang berhubungan

dengan objek penelitian. Penelitian ini mempelajari, mengkaji, serta menelaah beberapa literatur, artikel, situs web, dan penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini studi kepustakaan dilakukan dengan cara:

- a. Mengumpulkan sumber-sumber penelitian terdahulu yang membahas tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Menelaah sumber-sumber penelitian terdahulu yang membahas tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- c. Mengkategorikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dari berbagai teori yang telah ada, dipilih teori yang paling relevan dengan variabel dan permasalahan yang diteliti.

3. *Browsing*

Pencarian informasi dari internet juga dilakukan untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dilakukan karena dalam sebuah karya tulis biasanya terdapat kutipan yang berfungsi untuk memperkuat pendapat penulis.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi, studi kepustakaan, dan browsing merupakan cara yang digunakan untuk mencari data terkait variabel-variabel berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2020 sampai tahun 2022 melalui *website* resmi perusahaan dan situs www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses data yang telah terkumpul. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif

yang merupakan bentuk analisis untuk data yang besar agar dapat dikelompokkan kedalam kategori yang berwujud angka menggunakan statistik sebagai alat analisis datanya.

Dari uraian diatas maka teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai setiap variabel agar lebih mudah dipahami. Gambaran dari variabel dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum (I Made Laut Mertha Jaya, 2020:209).

Berdasarkan data olahan yang meliputi umur perusahaan, profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata rata (*mean*), dan standar deviasi tiap variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Data perlu diuji dengan uji asumsi klasik untuk dianalisis apakah data tersebut dapat digunakan dalam sebuah penelitian menggunakan uji regresi atau tidak (Kurniawan:48-49). Jika asumsi klasik tidak dilakukan maka data yang digunakan akan diragukan kemampuannya dalam menghasilkan prediksi yang kuat. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan J-b test atau Jargue-Bera test, apabila probabilitas $>0,05$, artinya variabel independen dan dependen berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada hubungan antar setiap variabel independen. Untuk menguji ada atau tidak hubungan antar variabel independen dalam model regresi yaitu dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 menunjukkan tidak adanya hubungan antar variabel independen. Jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas (I Made Laut Mertha Jaya, 2020:211).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya ketidaksamaan dari residual pada model regresi. Cara mengetahuinya dapat dilihat dari nilai signifikansi korelasi. Jika nilai signifikansi korelasi $>0,05$, artinya tidak terdapat masalah pada heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi korelasi $<0,05$, artinya terjadi masalah pada heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki *problem* korelasi. Dalam menentukan suatu model memiliki *problem* korelasi atau tidak, dibuktikan melalui kriteria dibawah ini:

- 1) Jika $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika $4 - dL < d < 4$, berarti ada auto korelasi negatif
- 3) Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- 4) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan atau tidak ada kesimpulan . Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
- 5) Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi

Jika uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti, bisa menggunakan metode run test dalam mengambil keputusan. Adapun penentuan pada uji ini yaitu: 1) Apabila penilaian uji signifikan (Asymp. Sig 2-Tailed) kurang dari 0,05 dinyatakan adanya autokorelasi 2) Apabila penilaian uji signifikan (Asymp. Sig 2-Tailed) diatas 0,05 dinyatakan tidak ada autokorelasi.

3. Analisis Uji Asosiatif

a. Analisis Regresi Logistik Berganda

Bertujuan untuk menguji probabilitas variabel terikat (ketepatan waktu pelaporan keuangan) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (umur perusahaan, ROA, dan DER). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistic berganda karena variabel dependen diukur dengan skala nominal 2 kategori yaitu

berpotensi tepat waktu (diberi kode =1) dan berpotensi tidak tepat waktu (diberi kode = 0).

Menurut Imam Ghozali regresi logistik cocok diterapkan pada penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) (Dedik Norman Pradipta, 2017:1207). Regresi logistik pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh umur perusahaan, ROA, dan DER terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk pengujian hipotesis. Model regresi logistik berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Ketepatan Waktu} = \alpha + b_1 \text{ Umur Perusahaan} + b_2 \text{ ROA} + b_3 \text{ DER} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Ketepatan Waktu)

X₁ = Variabel Bebas 1 (Umur Perusahaan)

X₂ = Variabel Bebas 2 (Profitabilitas ROA)

X₃ = Variabel Bebas 3 (*Leverage* (DER))

α = Konstanta yang menunjukkan besar nilai Y apabila nilai (x=0)

b₁b₂b₃ = Koefisien yang menunjukkan besar nilai x

e = Error

a. Koefisien Determinasi R²

Analisis (Koefisien Determinasi atau *R Square*) dipilih untuk menguji seberapa besar tingkat kemampuan variabel Umur Perusahaan (X₁), Profitabilitas (ROA) (X₂), dan *Leverage* (DER) (X₃) dalam menjelaskan variabel dependen Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Jika rentang nilai 0 sampai 1, maka

artinya semakin besar pula tingkat kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Jika rentang nilai kecil, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan apabila rentang nilai semakin mendekati angka satu, artinya variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Analisis koefisiensi yang digunakan adalah analisis koefisiensi determinasi berganda yang biasanya berhubungan dengan tiga variabel atau lebih. Dalam koefisiensi determinasi berganda, koefisiensi dinyatakan dengan R. Sehingga dari hal tersebut dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisiensi determinasi berganda dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : Nilai Koefisien Koreasi dikuadratkan 1

100% : pengali yang dinyatakan dalam bentuk persen

Koefisien determinasi terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, kuat, dan sangat kuat. Jika sudah dihitung berdasarkan rumus diatas, maka nilai koefisien determinasi dapat dikelompokkan sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0 – 19,99%	Sangat Rendah
2	20 – 39,99%	Rendah
3	40 – 59,99%	Sedang
4	60 – 79,99%	Kuat
5	80 – 100%	Sangat Kuat

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mencari tahu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pada penelitian ini menggunakan hipotesis deskriptif dengan menggunakan uji t dan uji f. Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap nilai satu variabel terhadap variabel lain yang dipengaruhi suatu sebab akibat. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam melakukan analisis data yang telah dijabarkan diantaranya dengan uji statistik yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis yaitu bahwa Umur Perusahaan, Profitabilitas (*Return on Assets*), dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi. Pengujian signifikansi pertama dan kedua dilakukan pada masing-masing koefisien dengan uji t. sedangkan pengaruh antara X_1 X_2 X_3 terhadap Y dilakukan melalui uji variabel secara simultan (uji f). Pengujian kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat lebih jelasnya sebagai berikut:

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen secara individual pada variabel dependen (Ghazali, 2018). Pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan variabel bebas (X_1 = umur perusahaan, X_2 = profitabilitas (ROA), X_3 = *leverage* (DER) mana yang berpengaruh terhadap variabel terikat (Y = Ketepatan waktu pelaporan keuangan). Uji t dapat dihitung dengan rumus berikut (Sudjana, 2007):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Distribusi t (tabel t)

n = Jumlah data

r = Koefisien Korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi.

t_{hitung} hasil perhitungan menggunakan SPSS, akan dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan besar taraf nyata atau probabilitas (besar signifikansi) 0,05 atau sama dengan 5%. Kesimpulan dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $- t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan; dan
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < - t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan.

Jika dikaitkan dengan rancangan pengujian hipotesis penelitian ini, maka untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dari variabel independen X_1 =

umur perusahaan, X_2 = profitabilitas (ROA), X_3 = *leverage* (DER) dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) sebagai berikut:

a) Umur Perusahaan

H_0 : $\beta_1 = 0$, artinya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

H_a : $\beta_2 \neq 0$, artinya umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

b) Profitabilitas (ROA)

H_0 : $\beta_1 = 0$, artinya *return on assets* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

H_a : $\beta_2 \neq 0$, artinya *return on assets* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

c) *Leverage* (DER)

H_0 : $\beta_1 = 0$, artinya *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

H_a : $\beta_2 \neq 0$, artinya *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji f dipakai untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara simultan. Penggunaan uji f sering juga disebut sebagai analisis ragam. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). uji f dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen umur

perusahaan (X_1), profitabilitas (ROA) (X_2), dan *leverage* (DER) (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinisasi

n : Jumlah data

m : Jumlah koefisien independen

Pada pengujian selanjutnya, dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau taraf signifikansi level 5% atau sama dengan 0,05, dengan *degree freedom* (df) = $n-k-1$ dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan suatu pengaruh tidak signifikan; dan
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan suatu pengaruh signifikan.